

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa pola asuh *authoritarian* berkorelasi negatif dan sangat signifikan dengan kemandirian mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Pola asuh *authoritarian* yang diterima, maka semakin rendah tingkat kemandirian mahasiswa dan begitu pun sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pola asuh *authoritarian* memberikan sumbangan efektif sebesar 17,6% dan 82,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

6.2. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan mahasiswa menjadi lebih sadar akan pentingnya mengembangkan kemandirian. Mengembangkan kemandirian dapat dilakukan dengan pengambilan keputusan secara mandiri, percaya pada kemampuan diri sendiri, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru (Russel & Bakken, 2002).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti dengan menambahkan faktor-faktor lain yang memengaruhi kemandirian seperti interaksi dalam keluarga, transisi yang berkaitan dengan kehidupan di dalam keluarga, gen, pendidikan, pola hidup di masyarakat, pergaulan teman sebaya, media komunikasi massa, kepercayaan yang dianut, pekerjaan, *self-*

efficacy, kecerdasan emosi, urutan kelahiran, serta jenis kelamin. Hal ini bertujuan agar data dan pengetahuan yang diperoleh semakin luas dan akurat.

Peneliti selanjutnya juga diharapkan mendampingi responden selama proses pengisian skala agar proses pengisian dilakukan secara serius sehingga data yang didapatkan semakin akurat. Selain itu, kriteria subjek pada lembar skala dicantumkan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan dibutuhkan saat proses penelitian

